

PENGARUH LEVERAGE PROFITABILITAS LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Mabid Nuridin & Rini Tri Hastuti
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Tarumanagara
Email: mabidnuridin5@gmail.com

Abstract: *This study aims to examine the effect of leverage, profitability, liquidity and firm size on return of stock in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2016-2018 period. Sampling techniques using purposive sampling method. Data is processed using Eviews 10.0. This study uses 61 companies within 3 years period and the result using 183 unit sampling. The results of this study indicate that leverage profitability and liquidity have no effect on return of stock, differing with firm size that significantly influence the return of stock.*

Key words: *Return of Stock, Leverage, Profitability, Liquidity, and Firm Size*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *leverage*, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016 – 2018. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data diolah menggunakan *Eviews 10.0*. Penelitian ini menggunakan 61 perusahaan dalam periode 3 tahun dan total sampel sebanyak 183. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage*, profitabilitas dan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham, berbeda dengan ukuran perusahaan yang berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Kata kunci: *Return Saham, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan.*

Latar Belakang

Penilaian merupakan suatu hal yang penting dalam suatu manajemen perusahaan yang diantaranya proses perencanaan. Melalui penilaian, perusahaan dapat memilih suatu strategi yang dapat digunakan beserta struktur keuangannya. Pada saat perusahaan telah berdiri, maka perusahaan akan mencoba untuk mendapatkan keuntungan yang semaksimal mungkin dengan memanfaatkan sumber daya mengelola modal, asset dan utang nya secara efektif dan efisien. Ketika perusahaan berhasil memanfaatkan sumberdayanya secara efektif dan efisien, maka terdapat potensi bagi perusahaan untuk memaksimalkan labanya, dimana keuntungan perusahaan dapat meningkatkan nilai bagi perusahaan dan tentunya meningkatkan *return saham* perusahaan itu sendiri ketika nilai perusahaan tinggi maka investor dapat melirik saham perusahaan tersebut di pasar modal. Investasi dapat diartikan sebagai kegiatan menanamkan modal baik langsung maupun tidak langsung dengan harapan pada waktunya nanti investor akan mendapatkan jumlah keuntungan dari hasil penanaman modal Anson (2009). *Return* saham dapat pula digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. *Return* saham masa lalu dapat pula digunakan untuk memprediksi *return* dimasa depan. Oleh karna itu para investor perlu melakukan penelitian terlebih dahulu terhadap saham-saham yang akan dipilih nantinya. Untuk selanjutnya menentukan apakah saham tersebut akan memberikan tingkat *return* yang sesuai dengan tingkat *return* yang

diharapkan atau tidak Nudiana (2013). Investor yang melakukan investasi dalam saham dipastikan akan mendapatkan untung (*capital gains*) pada saat saham tersebut dijual kembali dan mendapatkan dividen (pembagian laba) setiap tahunnya. Namun investor juga harus siap mendapatkan risiko jika hal yang sebaliknya terjadi. Para investor pada umumnya menggunakan teknik analisis fundamental untuk menilai kinerja perusahaan untuk mengestimasi *return*. Purwaningrat (2014) menyatakan bahwa "*Fundamental analysis is an examination of corporate accounting reports to asses the value of company, that investor can use to analyse a company's stock prices*". Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa informasi dari laporan keuangan suatu perusahaan bisa menjadi salah satu media untuk para investor sebagai faktor fundamental dalam mengestimasi harga saham suatu perusahaan. Apabila seorang investor menginginkan *return* yang tinggi maka ia harus bersedia menanggung risiko lebih tinggi, demikian pula sebaliknya bila menginginkan *return* rendah maka risiko yang akan ditanggung juga rendah. Artinya dalam berinvestasi disamping menghitung *return* yang diharapkan, investasi juga harus memperhatikan risiko yang ditanggungnya.

Kajian Teori

Dalam penelitian ini, teori yang berhubungan yaitu teori sinyal, karena hal ini berkaitan dengan informasi yang akan di dapatkan oleh investor mengenai kondisi perusahaan apakah sinyal positif atau negatif yang dapat berkaitan dengan *return* saham pada perusahaan tersebut. Lokollo dan Syafruddin (2013) menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Alasannya adalah terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar. Perusahaan mempunyai informasi yang lebih banyak daripada pihak luar (investor dan kreditur)

Tujuan dari adanya sinyal tersebut untuk membuktikan bahwa suatu perusahaan lebih baik dibanding dengan perusahaan lainnya. Supaya tidak mudah ditiru oleh perusahaan lain yang berkualitas buruk, maka sinyal tersebut harus ditangkap dengan baik oleh pasar. Sinyal yang diberikan perusahaan biasanya berupa informasi mengenai tindakan yang telah dilakukan oleh manajemen untuk memenuhi tujuan dari perusahaan, dan berupa promosi atau informasi lain yang menjelaskan keunggulan suatu perusahaan dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Suatu informasi yang relevan, lengkap dan tepat waktu adalah suatu hal yang di perlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

Rasio *leverage* menunjukkan besarnya perusahaan dibiayai menggunakan hutang. Hutang bisa diartikan sebagai suatu kewajiban keuangan perusahaan terhadap pihak lain yang belum terpenuhi, hutang ini yaitu salah satu sumber dana/modal bagi perusahaan yang di berasal dari kreditur. Suatu sumber pendanaan dapat di peroleh dari internal perusahaan atau luar perusahaan. Penggunaan hutang yang semakin tinggi, yang dicerminkan oleh DER yang semakin besar pada perolehan laba sebelum bunga dan pajak yang sama akan menghasilkan laba per saham yang lebih besar. Jika laba per saham meningkat, maka akan berdampak pada meningkatnya *return* saham.

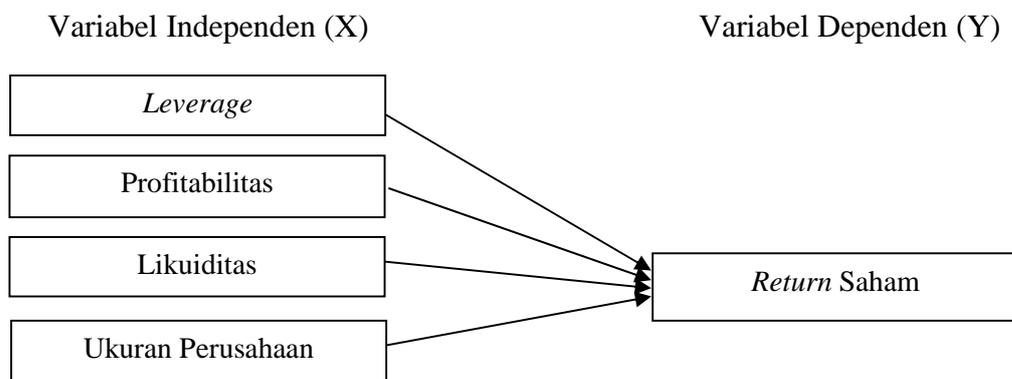
Profitabilitas ialah ukuran seberapa besar keuntungan yang bisa diterima dari modal saham, tingkat penjualan, dan kekayaan (asset) yang dimiliki perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh laba dapat dilihat melalui meningkatnya profitabilitas perusahaan tersebut. Sehingga kinerja keuangan perusahaan juga akan semakin membaik Sutriani (2014). Profitabilitas menunjukkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Jika kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba meningkat maka hal ini akan menunjukkan daya tarik bagi investor atau calon investor dalam menanamkan modalnya ke perusahaan. Laba merupakan salah satu parameter utama yang menunjukkan usaha dan

kemampuan perusahaan sehingga akan memberikan sinyal kepada investor mengenai *return* saham perusahaan. Profitabilitas dapat di hitung menggunakan *return on asset* (ROA), Semakin besar nilai dari ROA itu berarti bahwa semakin baik perusahaan menggunakan assetnya untuk mendapat laba, dengan meningkatnya nilai ROA profitabilitas dari perusahaan semakin meningkat Arista (2012). Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa semakin meningkatnya ROA maka dividen yang diterima oleh pemegang saham akan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan mempunyai daya tarik dan mampu mempengaruhi investor untuk membeli saham perusahaan yang mengakibatkan harga saham perusahaan meningkat

Menurut Sudana (2011) Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. *Current ratio* (CR) di pakai sebagai alat ukur dari rasio likuiditas untuk mengetahui usaha perusahaan melunasi hutang jangka pendek menggunakan aset lancar perusahaan (Ganerse, 2014). Akan tetapi *current ratio* yang tinggi belum tentu dapat menjamin perusahaan dapat membayar hutang yang telah jatuh tempo karena distribusi dari aktiva tetap yang tidak sempurna. *Current Ratio* yang tinggi mungkin menunjukkan adanya uang kas yang berlebihan dibandingkan dengan suatu tingkat kebutuhan atau adanya suatu unsur aktiva lancar yang rendah likuiditasnya contohnya yaitu persediaan yang berlebihan. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor. Hal ini akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Perusahaan akan memberikan pembagian laba kepada para pemegang sahamnya jika memiliki likuiditas yang baik sehingga memungkinkan return yang dibagikan akan semakin besar.

Menurut Brigham dan Houston (2010) ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukan atau dinilai oleh aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak, dan lain-lain. Ukuran Perusahaan yang lebih besar dapat menghasilkan *earning* yang lebih besar sehingga mendapatkan *return* yang lebih tinggi dibanding perusahaan yang lebih kecil. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dinyatakan dengan total aktiva, maka semakin besar semakin besar total aktiva perusahaan maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Ukuran perusahaan yang besar akan mudah mendapatkan dana tambahan dipasar modal jika dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Perusahaan yang berskala kecil dan perusahaan berskala menentukan besarnya keuntungan dari *return* saham perusahaan, semakin besar suatu perusahaan maka perusahaan akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar dan sebaliknya. Keuntungan suatu perusahaan akan mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat pegembalian sahamnya, dengan begitu erat kaitannya antara ukuran perusahaan terhadap *Return* Saham. perusahaan yang besar cenderung memberikan *return* saham yang besar.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Hipotesis dari model yang dibangun di atas adalah sebagai berikut:

H1: *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

H2: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

H3: Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Metodologi

Objek yang digunakan untuk penelitian ini adalah *return* saham, *leverage*, profitabilitas (*profitability*), likuiditas (*liquidity*) dan ukuran perusahaan (*firm size*). Sampel yang diambil dari penelitian ini yaitu perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti mengambil sampel dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 -2018

Variabel operasional dalam penelitian ini terdiri dari *return* saham, *leverage*, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Berikut formula yang digunakan dari tiap variabel:

No	Variabel	Kode	Indikator	Skala
1.	<i>Return</i> Saham	<i>Return</i> saham	$R = \frac{Pt - Pt - 1}{Pt - 1}$	Rasio
2.	<i>Leverage</i>	DER	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
3.	Profitabilitas	ROA	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
4.	Likuiditas	CR	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
5.	Ukuran Perusahaan	Size	$Size = Ln(\text{total aset})$	Rasio

Dalam penelitian ini menggunakan Uji Statistik Deskriptif untuk menguji data sampel, uji analisis regresi berganda, uji chow, uji hausman, uji f, uji t, dan uji koefisien determinasi.

Hasil Uji Statistik

Variabel *return* saham yang menggunakan *return* saham sebagai proksinya menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4708,8470, nilai tengah (*median*) sebesar 999,000, standar deviasi sebesar 11718,4508, nilai maksimum sebesar 83799.0000 dan nilai minimum sebesar 49,0000.

Pada variabel *leverage* dengan proksi *DER* didapat nilai *mean* sebesar 8014,4973, *median* 5805,0000, standar deviasi sebesar 6859.5030, nilai maksimum sebesar 41897,0000, dan nilai minimum sebesar 791,0000.

Pada variabel profitabilitas dengan proksi *ROA* didapat nilai *mean* sebesar 1071.1366, *median* 593.0000, standar deviasi 1957.4201, nilai maksimum sebesar 16691,0000, dan nilai minimum sebesar 0,0002.

Pada variabel likuiditas dengan proksi CR didapat nilai *mean* sebesar 26877.0164, *median* 21298.0000, standar deviasi 19870.8093, nilai maksimum sebesar 151646.0000, dan nilai minimum sebesar 106.0000.

Pada variabel ukuran perusahaan dengan proksi *Ln* didapat nilai *mean* sebesar 286025.1475, *median* sebesar 284535.0000, standar deviasi 15952.415, nilai maksimum sebesar 334737.0000, dan nilai minimum sebesar 257957.000

Hasil Uji Analisis Data

1. Uji Analisis Regresi Berganda

$$Y = -46088.59 + 0.055646X_1 - 0.066850X_2 + 0.014511X_3 + 0.178044X_4 + e$$

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	67.7651	(60,118)	0.0000
Cross-section Chi-square	653.0018	60.0000	0.0000

Hasil dari uji Chow menunjukkan probabilitas sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0.05 yang diinterpretasikan bahwa *Fixed Effect Model* lebih baik digunakan untuk penelitian ini.

2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.243082	4	0.0553

Hasil dari uji Hausman menunjukkan probabilitas sebesar 0.0553 lebih besar dari 0.05 yang diinterpretasikan bahwa *Random Effect Model* lebih baik digunakan untuk penelitian.

3. Uji F

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.977861	Mean dependent var	4708.847
Adjusted R-squared	0.965854	S.D. dependent var	11718.45

S.E. of regression	2165.408	Akaike info criterion	18.47019
Sum squared resid	553301105.9392	Schwarz criterion	19.61017
Log likelihood	-1625.022	Hannan-Quinn criter.	18.93228
F-statistic	81.43847	Durbin-Watson stat	2.861307
Prob(F-statistic)	0.000000		

Uji F memberikan hasil probabilitas *F-statistic* sebesar 0.000000 lebih kecil dari 0.05 yang diinterpretasikan model variabel independen dan variabel kontrol dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

4. Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-46088.59	16489.80	-2.794977	0.0058
LEVERAGE	-0.055646	0.096535	-0.576434	0.5651
PROFITABILITAS	-0.066850	0.140823	-0.474712	0.6356
LIKUIDITAS	0.014511	0.024965	0.581256	0.5618
FIRM_SIZE	0.178044	0.056640	3.143410	0.0020

Berdasarkan hasil uji-t yang dilakukan, variable ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham *Leverage*, profitabilitas, likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

5. Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.054945	Mean dependent var	558.8192
Adjusted R-squared	0.033708	S.D. dependent var	2235.060
S.E. of regression	2197.068	Sum squared resid	859225423.2989
F-statistic	2.587193	Durbin-Watson stat	1.864768
Prob(F-statistic)	0.038531		

Besarnya nilai R^2 yang mendekati angka satu yaitu menandakan bahwa kemampuan antara variabel independen dan variabel dependen yaitu sebesar 0.033708 atau 3.37%

Hasil Pengujian Hipotesis

No.	Hipotesis	Koefisien	Nilai Signifikansi	Hasil
1	<i>Leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.	-0.055646	0.5651	H1 ditolak, <i>leverage</i> tidak memiliki pengaruh terhadap

2	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.	-0.001571	0.6356	<i>return</i> saham. H ₂ ditolak, profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap <i>return</i> saham.
3	Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.	1.150266	0.5618	H ₃ ditolak, likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap <i>return</i> saham.
4	Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.	0.470673	0.0020	H ₄ diterima, ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap <i>return</i> saham.

1. Hipotesis pertama menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham ditolak. Hasil pengujian memberikan interpretasi bahwa *leverage* tidak memberikan pengaruh terhadap *return* saham. Sejalan dengan penelitian Ivan Faishal Rusli (2014) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

2. Hipotesis kedua menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham ditolak. Hasil pengujian memberikan interpretasi bahwa profitabilitas tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sejalan dengan penelitian Desy Arista dan Astohar (2012) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

3. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham ditolak. Hasil pengujian memberikan interpretasi bahwa likuiditas tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sejalan dengan penelitian Farkhan dan Ika (2012) yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham

4. Hipotesis kelima menyatakan bahwa ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham diterima. Dari hasil pengolahan data yang terlampir, menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi secara signifikan terhadap *return* saham. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh I Made Brian Ganerse dan Anak Agung Gede Suar jaya (2011) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Penutup

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah *leverage*, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dan Model *Random Effect Model*. Hasil pengujian antara Uji Chow dan Uji Hausman menunjukkan bahwa model yang cocok digunakan untuk penelitian adalah *Random Effect Model*. Uji F memberikan hasil bahwa variabel model variabel independen dan variabel kontrol dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Uji t memberikan penjelasan variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, *leverage*, profitabilitas, dan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu peneliti hanya terbatas pada variabel tertentu diantaranya yaitu *leverage*, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan saja. Saran dari peneliti bagi peneliti

selanjutnya yaitu peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain atau menambahkan variabel lain dan juga perusahaan sektor lain selain manufaktur untuk dapat menjelaskan lebih luas lagi mengenai pengaruh *return* saham.

Daftar Pustaka

- Arista, Desy, dan Astohar. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Return Saham (Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di BEI Periode Tahun 2005-2009). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, Vol 3(1): Hal. 1-15.
- Aryanti, Mawardi dan Andesta. 2016. Pengaruh ROA, ROE, NPM dan CR Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *I-Finance*, Vol.2, No.2, Tahun 2016.
- Brigham, Eugene F. Dan Joel F. Houston, 2011. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Penerjemah Ali Akbar Yulianto. Edisi Kesebelas. Edisi Indonesia. Buku II. Jakarta: Salemba Empat.
- Desy Arista. 2012. *Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham Perusahaan yang Tercatat di BEI Periode 2011-2013, *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, Vol 3 Nomor 1.
- Endri. (2018). Factors Determine Stock Return of Livestock Feed Companies: Common Effect Model Analysis. *International Journal of New Technology and Research (IJNTR)*, 4(5), 106-113.
- Farkhan dan Ika. 2012. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di BEI (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage)". *Jurnal VALUE ADDED*, Vol. 9, No. 1, September 2012 – februari 2013.
- Ganerse, I Made Brian. 2014. Pengaruh Profitabilitas, likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*, h: 1620-1632.
- Hashemi et al. 2012. The Impact of Financial Leverage Operating Cash Flow and Size of Company on Dividend Policy. *Journal of Contemporary Research in Business*. 3 (10), pp: 264-27
- Lokollo, Antonius dan Syafruddin. 2011. Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011. *Diponegoro journal of accounting* Vol.2, No.2.
- Mariani Ni Luh Lina, Fridayana Yudiatmaja1, Ni Nyoman Yulianthini. 2016. Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*. Vol 4, 2016.
- Murhadi, Werner R. 2012. Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.
- Ni Luh Putu Suantari, Dr Putu Kepramareni, Ni luh Gde Novitasari. 2016. Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DR), Return On Equity Ratio (ROE), Inflasi dan tingkat suku bunga Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015. *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol. 06 No.04.
- Pouraghajan. dkk., 2012. Information Content of Earning and Operating Cash Flows: Evidence from the Tehran Stock Exchange. *International Journal of Economic and Finance*, 4(7), pp:41-51
- Rosintha, Nudiana. 2013. Pengaruh Rasio likuiditas, leverage, aktivitas, profitabilitas, terhadap return saham pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Vol. 2 No.4, *E-journal STIESIA*, Surabaya.

- R.R. Ayu Dika Parwati dan Gede Mertha Sudiarta.2016. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Penilaian Pasar Saham terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.1. ISSN: 2302-8912.
- Rusli Ivan Faisal. 2014. Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage Dan Activity Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol 2, No 2 April 2014.
- Turyanto, Tri. 2011. Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Return Saham Perusahaan. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol. 3. No.1, hal: 17-37. 2011.
- Sutriani, A. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Return Saham dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi pada Saham LQ-45. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 67–80.

www.idx.co.id

www.sahamok.com